

ABSTRACT

The economics growth in Indonesia which it is rapidly makes companies try to increase their production. But it does not necessarily improve the efficiency in terms of cost so that the required analysis of the feasibility of purchasing the machine. The purpose of the research is done on PT. X to assess the feasibility of additional production machinery. The research purposes an analysis of Capital Budgeting (CB) to plan additional investments in production machinery PT. X using 5 methods, namely Payback Period (PP), Discounted Payback Period (DPP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) and Profitability Index (PI). The results of processing 4 of 5 Capital Budgeting analysis methods show that the proposed investment is not worth it to be accepted.

Keywords : *capital budgeting, PP, DPP, NPV, IRR, PI*

ABSTRAK

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, membuat perusahaan-perusahaan berusaha meningkatkan produksi mereka. Salah satunya dengan melakukan pembelian mesin. Namun hal tersebut belum tentu meningkatkan efisiensi dari segi biaya sehingga diperlukan analisa kelayakan terhadap pembelian mesin. Tujuan penelitian dilakukan pada PT X untuk menilai kelayakan penambahan mesin produksi. Penulis melakukan analisis Capital Budgeting (CB) terhadap rencana investasi penambahan mesin produksi pada PT X menggunakan 5 metode, yaitu metode *Payback Period* (PP), *Discounted Payback Period* (DPP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI). Hasil pengolahan 4 dari 5 metode analisa *Capital Budgeting* menunjukkan bahwa usulan investasi tidak layak untuk diterima.

Kata Kunci : penganggaran modal, PP, DPP, NPV, IRR, PI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1. Pengertian Manajemen Keuangan	5
2.1.1. Pengertian Manajemen	5
2.1.2. Pengertian Manajemen Keuangan	6
2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan	7

2.2. Konsep Neraca Keuangan.....	8
2.3. Studi Kelayakan Investasi.....	20
2.3.1. Studi Kelayakan Investasi Baru	23
2.3.2. Investasi Mesin atau Peralatan Baru	24
2.4. Aspek-aspek dalam Studi Kelayakan	27
2.4.1. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	28
2.4.2. Aspek Teknik dan Teknologi	29
2.4.3. Aspek Hukum dan Kebijakan	30
2.4.4. Aspek Manajemen	30
2.4.5. Aspek Finansial	30
2.5. Penelitian Terdahulu.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian	36
3.2. Metode Penelitian	36
3.2.1. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.2.3. Kegiatan dan Waktu Penelitian	38
3.3. Pengujian Hipotesis.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	40
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.2.1. Usulan Investasi Pembelian Mesin.....	43
4.2.1.1. Pembelian Mesin Stenter	43
4.2.1.1.1. Dasar-dasar untuk Penilaian Investasi Mesin Stenter	45
A. Nilai Investasi Mesin Stenter.....	45
B. Umur Ekonomis Mesin Stenter.....	45
C. Biaya Modal.....	46

D. Penaksiran <i>Cash Flow</i> Mesin Stenter.....	47
4.2.1.1.2. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin Stenter..	50
1. Metode <i>Payback Period</i>	50
2. Metode <i>Discounted Payback Periode</i>	51
3. Metode <i>Net Present Value</i>	53
4. Metode <i>Internal Rate of Return</i>	54
5. Metode <i>Profitability Index</i>	55
4.2.1.2. Pembelian Mesin <i>Boiler Oil</i>	56
4.2.1.2.1. Dasar-dasar untuk Penilaian Investasi Mesin	
<i>Boiler Oil</i>	57
A. Nilai Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	57
B. Umur Ekonomis Mesin <i>Boiler Oil</i>	57
C. Biaya Modal.....	58
D. Penaksiran <i>Cash Flow</i> Mesin <i>Boiler Oil</i>	58
4.2.1.2.2. Perhitungan Penilaian Investasi	
Mesin <i>Boiler Oil</i>	61
1. Metode <i>Payback Period</i>	61
2. Metode <i>Discounted Payback Periode</i>	62
3. Metode <i>Net Present Value</i>	64
4. Metode <i>Internal Rate of Return</i>	65
5. Metode <i>Profitability Index</i>	66
4.2.1.3. Pembelian Mesin <i>Tensionless Dryer</i>	67
4.2.1.3.1. Dasar-dasar untuk Penilaian Investasi Mesin	
<i>Tensionless Dryer</i>	67
A. Nilai Investasi Mesin <i>Tensionless Dryer</i>	67
B. Umur Ekonomis Mesin <i>Tensionless Dryer</i>	68
C. Biaya Modal.....	68
D. Penaksiran <i>Cash Flow</i> Mesin <i>Tensionless Dryer</i> ..	69
4.2.1.3.2. Perhitungan Penilaian Investasi	
Mesin <i>Tensionless Dryer</i>	72
1. Metode <i>Payback Period</i>	72
2. Metode <i>Discounted Payback Periode</i>	73

3. Metode <i>Net Present Value</i>	75
4. Metode <i>Internal Rate of Return</i>	76
5. Metode <i>Profitability Index</i>	77
4.2.2. Usulan Investasi Penambahan Mesin Stenter	
dengan Perhitungan Risiko	78
4.2.2.1. Perhitungan Risiko untuk Mesin Stenter	79
A. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin Stenter	
menggunakan <i>Payback Periode</i>	79
B. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin Stenter	
menggunakan <i>DPP</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko ..	81
C. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin Stenter	
menggunakan <i>NPV</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko...	83
D. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin Stenter	
menggunakan <i>IRR</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko ...	84
E. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin Stenter	
menggunakan <i>PI</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko	85
4.2.3. Usulan Investasi Penambahan Mesin <i>Boiler Oil</i>	
dengan Perhitungan Risiko	86
4.2.3.1. Perhitungan Risiko untuk Mesin <i>Boiler Oil</i>	87
A. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
menggunakan <i>Payback Periode</i>	87
B. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
menggunakan <i>DPP</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko ..	89
C. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
menggunakan <i>NPV</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko...	91
D. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
menggunakan <i>IRR</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko ...	92
E. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
menggunakan <i>PI</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko	93
4.2.4. Usulan Investasi Penambahan Mesin <i>Tensionless Dryer</i>	
dengan Perhitungan Risiko	94
4.2.4.1. Perhitungan Risiko untuk Mesin <i>Tensionless Dryer</i>	95

A. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Tensionless Dryer</i> menggunakan <i>Payback Periode</i>	95
B. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Tensionless Dryer</i> menggunakan <i>DPP</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko ..	97
C. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Tensionless Dryer</i> menggunakan <i>NPV</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko...	99
D. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Tensionless Dryer</i> menggunakan <i>IRR</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko ...	100
E. Perhitungan Penilaian Investasi Mesin <i>Tensionless Dryer</i> menggunakan <i>PI</i> dengan Menghitung Tingkat Risiko	101
4.3. Ringkasan Hasil Penelitian	102

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	107
5.2. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	122

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Total Penyusutan Mesin Stenter 2014-2016.....	46
Tabel II Penaksiran <i>Cash Flow</i> Dari Investasi Mesin Stenter 2014-2016.....	48
Tabel III Laporan Besarnya Modal dan Laba Bersih 2014-2016.....	49
Tabel IV Perhitungan Mesin Stenter Menggunakan PP	50
Tabel V Perhitungan Mesin Stenter Menggunakan DPP,15%.....	51
Tabel VI Perhitungan Mesin Stenter Menggunakan NPV,15%.....	53
Tabel VII Perhitungan Mesin Stenter Menggunakan IRR,15%.....	54
Tabel VIII Total Penyusutan Mesin <i>Boiler Oil</i> 2014-2016	58
Tabel IX Penaksiran <i>Cash Flow</i> Dari Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i> 2014-2016.....	59
Tabel X Laporan Besarnya Modal dan Laba Bersih 2014-2016.....	60
Tabel XI Perhitungan Mesin <i>Boiler Oil</i> Menggunakan PP.....	61
Tabel XII Perhitungan Mesin <i>Boiler Oil</i> Menggunakan DPP,15%.....	62
Tabel XIII Perhitungan Mesin <i>Boiler Oil</i> Menggunakan NPV,15%.....	64
Tabel XIV Perhitungan Mesin <i>Boiler Oil</i> Menggunakan IRR,15%.....	65
Tabel XV Total Penyusutan Mesin <i>Tensionles Dryer</i> 2014-2016	68
Tabel XVI Penaksiran <i>Cash Flow</i> Dari Investasi Mesin <i>Tensionles Dryer</i> 2014-2016	70
Tabel XVII Laporan Besarnya Modal dan Laba Bersih 2014-2016	71
Tabel XVIII Perhitungan Mesin <i>Tensionles Dryer</i> Menggunakan PP	72
Tabel XIX Perhitungan Mesin <i>Tensionles Dryer</i> Menggunakan DPP,15%.....	73
Tabel XX Perhitungan Mesin <i>Tensionles Dryer</i> Menggunakan NPV,15%.....	75
Tabel XXI Perhitungan Mesin <i>Tensionles Dryer</i> Menggunakan IRR,15%.....	76

Tabel XXII Perhitungan Investasi Mesin Stenter Menggunakan Metode PP.....	79
Tabel XXIII Perhitungan Investasi Mesin Stenter	
Menggunakan Metode DPP,16%.....	81
Tabel XXIV Perhitungan Investasi Mesin Stenter	
Menggunakan Metode NPV,16%	83
Tabel XXV Perhitungan Investasi Mesin Stenter	
Menggunakan Metode IRR,16%.....	84
Tabel XXVI Perhitungan Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i> Menggunakan Metode PP.	87
Tabel XXVII Perhitungan Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
Menggunakan Metode DPP,16%.....	89
Tabel XXVIII Perhitungan Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
Menggunakan Metode NPV,16%	91
Tabel XXIX Perhitungan Investasi Mesin <i>Boiler Oil</i>	
Menggunakan Metode IRR,16%.....	92
Tabel XXX Perhitungan Investasi Mesin <i>Tensionles Dryer</i>	
Menggunakan Metode PP.....	95
Tabel XXXI Perhitungan Investasi Mesin <i>Tensionles Dryer</i>	
Menggunakan Metode DPP,16%.....	97
Tabel XXXII Perhitungan Investasi Mesin <i>Tensionles Dryer</i>	
Menggunakan Metode NPV,16%	99
Tabel XXXIII Perhitungan Investasi Mesin <i>Tensionles Dryer</i>	
Menggunakan Metode IRR,16%.....	100
Tabel XXXIV Ringkasan Perhitungan Ketiga Mesin	
Tanpa Menghitung Faktor Risiko	103

Tabel XXXV Ringkasan Perhitungan Ketiga Mesin

Dengan Menghitung Faktor Risiko.....103

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Laporan Laba Rugi PT. X.....	111
Lampiran B Neraca PT. X.....	114
Lampiran C Harga Mesin	120